

ABSTRAK

Studi ini mempelajari mengenai keberadaan dan peran blater dalam pembangunan infrastruktur di Madura dengan menggunakan pendekatan ilmu politik. Kajian tentang masalah mengenai kekuasaan blater ini bisa dibilang sudah cukup banyak, tetapi pembahasan yang fokus mengenai politik blater dan implikasi politik keterlibatan blater dalam pencapaian keberhasilan pembangunan infrastruktur di Madura ini masih terbatas jumlahnya. Selain itu, studi ini mengaitkan pula dengan studi-studi sebelumnya. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi ilmiah yang memadai mengenai politik blater dalam pembangunan infrastruktur di Madura.

Mempelajari masalah politik blater dalam pembangunan infrastruktur di Madura ini cukup menarik. Apalagi bila didekati dengan menggunakan perspektif politik, maka persoalan politik blater dalam pembangunan infrastruktur di Madura ini akan memperlihatkan banyak faktor yang terkait di dalamnya. Karena itu, penting sekali mengkaji secara ilmiah dengan menggunakan teori, akan banyak membantu dalam memperoleh informasi yang memadai tentang politik blater dalam pembangunan infrastruktur di Madura. Ada dua permasalahan yang diteliti dalam studi ini, yaitu pertama, bagaimana strategi para blater dalam membangun jaringan atau jejaring dengan elit formal dan informal untuk mempertahankan eksistensinya sebagai sosok blater di daerah kekuasaannya. Kedua, apa implikasi politik kekuasaan blater terhadap pencapaian keberhasilan pembangunan infrastruktur di Madura. Teori untuk menganalisis permasalahan itu ada tiga, yaitu pertama teori *Local Strongman Joel S. Migdal*. Kedua, teori *Local Bossism John T. Sidel* dan yang ketiga adalah teori Patronase Politik James C. Scott. Metode penelitiannya adalah kualitatif deskriptif dan jenis penelitiannya adalah case study.

Dari analisis data terlihat bahwa temuan yang *pertama*, strategi yang dibangun dengan elit formal dan informal yakni mulai dari membangun kedekatan dengan aparat penegak hukum bapak JAC sehingga menghantarkan bapak blater LA ini untuk bisa dekat dengan elit formal dan elit informal lainnya di seluruh Madura, sehingga jaringan relasi kekuasaan yang dibangun oleh blater LA dengan elit formal maupun informal merupakan strategi yang sangat bagus karena dengan jaringan relasi kekuasaan yang dibangun oleh blater LA dengan elit formal maupun informal mampu melegitimasi kekuasaannya di dalam masyarakat Desa Banjar. *Kedua*, implikasi politik kekuasaan blater LA terhadap pencapaian keberhasilan pembangunan infrastruktur di Madura yakni dengan keterlibatan blater LA dalam setiap proyek pembangunan infrastruktur sangat berpengaruh dalam memperkuat keblaterannya sehingga semakin melegitimasi kekuasaannya di Desa Banjar. Tetapi dalam pandangan masyarakat di Desa Banjar keberadaan sosok blater ini ada sisi positif dan negatifnya. Positifnya mampu menciptakan keamanan. Sedangkan dampak negatifnya masyarakat merasa sedikit kurang menyetujui dengan keterlibatan blater LA dalam setiap proyek pembangunan infrastruktur karena pencapaian keberhasilan pembangunannya tidak sesuai dengan standar pembangunan yang berlaku.

*Kata Kunci: blater, orang kuat lokal, jaringan, implikasi, pembangunan infrastruktur*

**ABSTRACT**

This research studied about the existence and role of blater in infrastructure development in Madura by using politic science approach. The study about issue related to blater power could be considered arguably enough. However, the discussion focused on blater's politic and politic implication of blater involvement in achieving the success of infrastructure development in Madura were still limited. In addition, this study also related to previous studies. The aim was to obtain scientific information about blater's politic in infrastructure development in Madura.

Studying blater's politic in infrastructure development in Madura was very interesting. In it was approached by using politic perspective, the problematic of blater's politic in infrastructure development in Madura would show many factors. Therefore, it was important to observe in scientific using theory. It would help to obtain adequate information about politic in infrastructure development in Madura. There were two problems researched in this research, first, what were strategies of blater in making network with formal and informal elites to maintain their existence in their power area? Second, what was politic implication of blater power toward achieving success of infrastructure development in Madura. Three Theories to analyze the problems are, first Local Stringman Joel S. Migdal, second, Theory of Local Bossism of John T. Sidel and the third was theory of political patronage of James C. Scott. This research method was descriptive qualitative and the type of research was case study.

From data analysis, it showed that first finding was, built strategy with formal and informal elite began with building closeness with law enforcers Mr. JAC so it make Mr. Blater LA can close to formal and informal elites in entire Madura. So that power relation network built by blater LA with informal and formal elites was very good strategy because it could legitimate their power i people of Banjar Village. Second, power politic implication of blater LA toward success achievement of infrastructure development in Madura by involving blater LA in all infrastructure development project very influenced in strengthening the blater so it can legitimate the power in Banjar Village. However, in society view of Banjar Village, blater had positive and negative sides. The positive, they were able to create security, whereas for the negative, People did not agree with the involvement of blater LA in all infrastructure development project because the success achievement of development was not suitable with standard of the prevailing development.

*Key Words: Local Strongman, Network, Implication, Infrastructure Development.*